

Wakapolri Pimpin Peletakan Batu Pertama Rumah Ibadah di SMA Kemala Taruna Bhayangkara

Agung widodo - MAGELANG.WARTAWAN.ORG

Nov 14, 2025 - 08:26



Foto: Saat Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen Pol. Dr. Dedi Prasetyo, memimpin langsung kegiatan peletakan batu pertama untuk pembangunan rumah ibadah bagi umat non-Muslim, Kamis (13/11/2025).

BOGOR- Sebuah momen bersejarah terjadi di kawasan pembangunan SMA Kemala Taruna Bhayangkara, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, pada Kamis (13/11/2025). Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen Pol. Dr. Dedi Prasetyo, memimpin langsung kegiatan peletakan batu pertama untuk pembangunan rumah ibadah bagi umat non-Muslim. Tindakan ini bukan sekadar seremoni, melainkan wujud nyata komitmen mendalam dari Polri dan Yayasan Kemala Bhayangkari dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebhinekaan sejak dini di lingkungan pendidikan.

Dalam suasana khidmat, Wakapolri didampingi oleh jajaran penting, termasuk

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Rudi Setiawan, Pejabat Utama Mabes Polri, Pejabat Utama Polda Jabar, unsur Forkopimda Kabupaten Bogor, serta tokoh-tokoh lintas agama dan perwakilan masyarakat sekitar. Kehadiran mereka menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dalam membangun harmoni.



Pembangunan ini mencakup empat fasilitas ibadah yang representatif: Gereja Protestan dan Gereja Katolik, masing-masing seluas 90 m²;, serta Vihara dan Pura, masing-masing seluas 36 m²;. Momen peletakan batu pertama oleh Wakapolri bersama tokoh lintas agama menjadi simbol kuat yang mengukuhkan persaudaraan dan rasa hormat terhadap keberagaman keyakinan yang ada di tanah air.

“Melalui pembangunan berbagai rumah ibadah di satu kawasan pendidikan, kita ingin menanamkan nilai toleransi dan kebersamaan sejak dini. Keberagaman harus menjadi kekuatan bangsa,” ujar Wakapolri Komjen Pol. Dr. Dedi Prasetyo.

Tak hanya itu, pada kesempatan yang sama, Wakapolri juga meresmikan Masjid An-Nahdah Suhanda. Masjid megah ini berdiri di atas lahan seluas 4.854 m²; dengan bangunan seluas 1.761 m²;, mampu menampung hingga 976 jamaah. Peresmian masjid ini semakin melengkapi fasilitas keagamaan yang terintegrasi di kompleks pendidikan tersebut.

Kegiatan yang dihadiri oleh sekitar 180 undangan ini juga dirangkaikan dengan aksi bakti sosial dan santunan bagi anak yatim serta warga sekitar. Inisiatif ini menunjukkan kepedulian sosial yang tinggi dan rasa syukur atas kemajuan pembangunan sekolah, sekaligus mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat.

Melalui serangkaian kegiatan ini, Polri dan Yayasan Kemala Bhayangkari kembali menegaskan komitmen mereka untuk mewujudkan lembaga pendidikan unggulan yang berkarakter Bhayangkara. Lebih dari itu, mereka bertekad

menjunjung tinggi nilai toleransi, persatuan, dan kemanusiaan sebagai pilar utama di tengah keberagaman bangsa Indonesia.

([PERS](#))